
**PENDAMPINGAN PENGENALAN GRAMATIKA BAHASA ARAB DALAM KITAB
AL – JURUMIYAH DI PONDOK PESANTREN ASSUNNIYAH**

Ahmad Mizan Rosyadi^{1*}, Abdul Jalil Mannan^{1*}, Amak Fadholi², Mukhsin³, Muhammad Mundhir Nadhir⁴

¹²*Universitas Al-Falab As-Sunniyyah Kencong Jember Jawa Timur Indonesi*

*Corresponding author: ahmadmizan456@gmail.com,

ABSTRAK

Mempelajari bahasa Arab tidak terbatas dari cara pengucapan tapi juga gramatiknya. Mengenal gramatika bahasa Arab merupakan suatu hal yang penting dikarenakan ketika seseorang menguasai gramatika bahasa Arab dia mampu menerjemah bahasa Arab di *Al- qur'an* atau kitab kuning dengan sangat baik dan bisa menyusun kalimat berbahasa Arab. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk pendampingan kepada santri pondok pesantren Assunniyyah dalam pembelajaran dan pengenalan gramatika bahasa Arab, khususnya dalam pengenalan *nahwu* dan *shorof*. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa objek dampingan dapat mengenal ilmu baru, mengetahui gramatika bahasa Arab, dan menghafal gramatika bahasa Arab di kitab Al- Jurumiyah dan bisa sedikit faham bahasa Arab di kitab atau teks bahasa Arab. Hal ini dapat mengidentifikasi bahwa pendampingan pengenalan gramatika bahasa Arab di kitab al- jurumiyah sangat membantu siswa dalam mengetahui ilmu gramatika bahasa Arab, memudahkan membaca kitab kuning.

Kata Kunci: Pengenalan, Gramatika bahasa arab, Kitab, Kitab Al-Jumurmiyah

ABSTRACT

Learning Arabic is not limited to the pronunciation but also the grammar. Knowing Arabic grammar is an important thing because when someone masters Arabic grammar he is able to translate Arabic in the Qur'an or yellow book very well and can compose Arabic sentences. The purpose of this community service activity is to assist Assunniyyah Islamic boarding school students in learning and introducing Arabic grammar, especially in the introduction of *nahwu* and *shorof*. The type of research used in this study is a qualitative method. The results of this study indicate that the assisted object can recognize new knowledge, know Arabic grammar, and

memorize Arabic grammar in the Al-Jurumiyah book and can understand a little Arabic in Arabic books or texts. This can identify that mentoring the introduction of Arabic grammar in the book al-jurumiyah is very helpful for students in knowing Arabic grammar, making it easier to read the yellow book.

Keywords: Introduction, Arabic grammar, Al-Jurumiyah Book

1. PENDAHULUAN

Pengajaran merupakan proses pemberian ilmu kepada murid dengan cara penyampaian langsung atau dengan praktik, pengajaran sebenarnya juga mengandung hal-hal dan kegiatan yang harus dipertimbangkan, dalam suatu proses pengajaran guru hendaknya bisa mengendalikan situasi dan kondisi dalam kelas agar pengajaran menjadi kondusif dan nyaman. Sampai sekarang belum ada cara pengenalan gramatika bahasa Arab di dalam kitab *Al-Jurumiyah*, kebanyakan pengajar tidak melalui proses pengenalan tapi langsung materi dan praktik yang membuat peserta didik justru bingung dengan hal baru yang mereka pelajari, hal seperti ini sering terjadi karena guru tidak tau pentingnya pengenalan sebelum pembelajaran. Proses di atas tidak terlepas dari peranan seorang guru karena guru menjadi bagian terpenting dari pengajaran, sukses atau tidaknya pengajaran tergantung kematangan guru. Guru haruslah memiliki pengetahuan dan pemahaman berbagai pendekatan metode, teknik pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik (Teti Fitriani & tanto, 2016). Mempelajari bahasa Arab tidak terbatas dari cara pengucapan tapi juga gramatikanya. Mengenal gramatika bahasa Arab merupakan suatu hal yang penting dikarenakan ketika seseorang menguasai gramatika bahasa Arab dia mampu menerjemah bahasa Arab di *Al-qur'an* atau kitab kuning dengan sangat baik dan bisa menyusun kalimat berbahasa Arab. Kitab *Al-Jurumiyah* merupakan kitab yang cocok untuk pengenalan gramatika bahasa Arab. Kitab *Al-Jurumiyah* Ditulis dengan sangat tersusun sistematis, bahasanya sederhana, menggunakan rumus-rumus (kaidah-kaidah) yang mudah difahami, sehingga akan memudahkan setiap pembaca (santri) yang mulai belajar tata bahasa Arab (Heri Gunawan dkk, 2018). Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yakni kepada santri pondok pesantren Assunniyyah dalam pembelajaran dan pengenalan gramatika bahasa Arab, khususnya dalam pengenalan *Nahwu* dan *Sharaf* yang menjadi ilmu wajib yang harus dimiliki oleh santri pondok pesantren Assunniyyah agar bisa membantu mereka mendalami kitab dan bahasa Arab. Pengenalan gramatika bahasa Arab bukan sesuatu yang sulit tetapi harus mempunyai kesabaran tinggi, melihat bahwa objek pengajaran adalah peserta didik yang baru masuk pesantren dan tidak pernah mempelajari gramatika bahasa Arab dan menyepelekan serta menganggap gramatika bahasa Arab tidak penting. Dengan adanya metode, guru bisa mengajar

dengan mudah. Metode pembelajaran hakikatnya adalah teknik – teknik dalam menyampaikan materi pelajaran kepada pelajar yang jenisnya beragam dan pemanfaatannya disesuaikan dengan kebutuhan (Mawardi Ahmad dkk, 2019). Pendampingan kepada santri pondok pesantren Assunniyyah ini diharapkan santri mampu menghafal dan memahami gramatika bahasa Arab yang bertujuan agar bisa menjadi pegangan dalam mempelajari dasar kitab turotsi dan bahasa Arab. Media pembelajaran ini yang berupa kitab *Al- Jurumiyah* yang terbagi menjadi 25 bab ajan sangat membantu dan memotivasi peserta didik dalam memahami gramatika bahasa Arab. Serta menjadi salah satu langkah alternatif dalam memahami dan menguasai gramatika dasar dalam bahasa Arab.

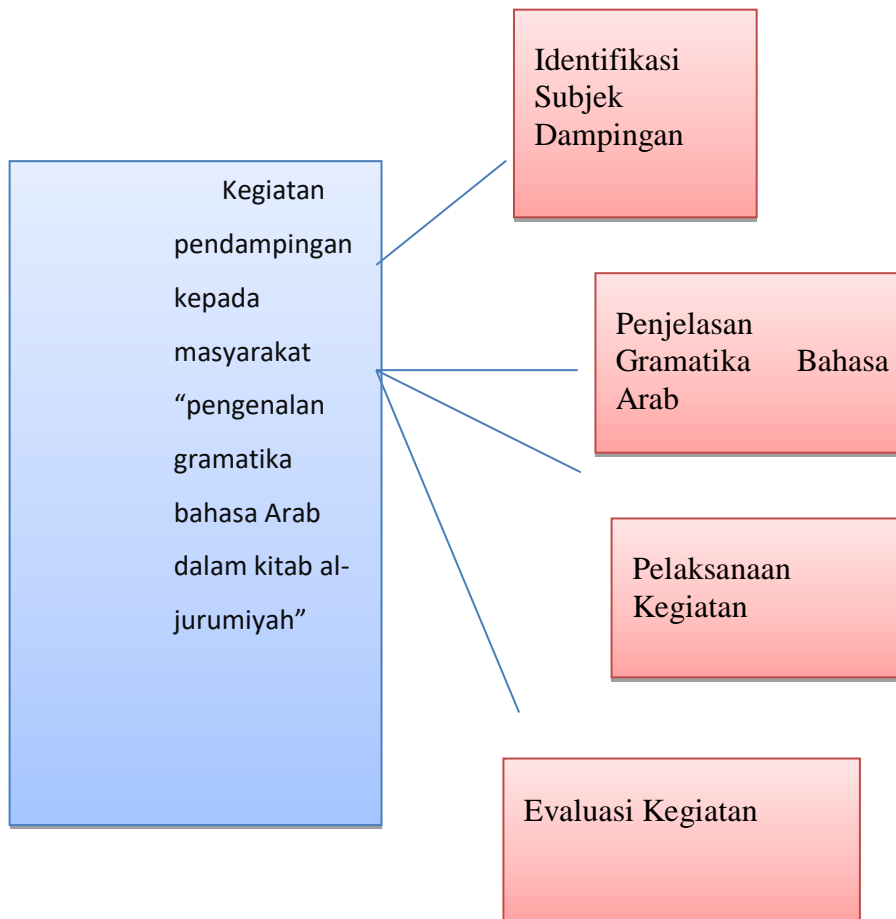
2. METODE

Pendampingan kepada santri pondok pesantren Assunniyyah ini dilatari oleh kemampuan santri dalam menghafal dan memahami unsur dan gramatika pada kitab *Al-Jurumiyah*. Mereka memiliki potensi untuk memahami gramatika bahasa Arab dengan mudah sesuai dengan kemampuan mereka dan juga menjadi tuntutan dari pesantren agar bisa membaca kitab.

Pada riset pengabdian ini peneliti menggunakan metode *community development* dengan mengedepankan data observasi dan dokumentasi berdasarkan data primer dan skunder. Data observasi peneliti mengamati secara langsung pada proses pendampingan pengenalan kaidah kaidah Ilmu Nahwu dengan kitab *Al-Jurumiyah*.

Strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan dibagi dalam tiga unsur, yaitu (1) persiapan, (2) pelaksanaan kegiatan, (3) evaluasi kegiatan. Tahap persiapan dengan cara menyaring dan mengklasifikasikan santri yang memiliki kemampuan dan kemahiran dalam menghafal gramatika bahasa Arab. Kemudian pada pendampingan pengenalan gramatika bahasa Arab juga melakukan pengkajian terhadap beberapa teori pembelajaran bahasa Arab yang mendasar untuk digunakan sebagai perbandingan dan komparasi teori sebelum melakukan kegiatan pembelajaran. Selanjutnya menentukan subjek dampingan dan mengedukasi mereka tentang urgennya memahami gramatika, merangkum teori pembelajaran bahasa Arab dengan subjek dampingan, juga merevie bersama pemahaman dan penghafalan komponen dan unsur gramatika dan mempraktikkan teori pembelajaran gramatika. Evaluasi kegiatan dalam pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan mendiskusikan bersama secara berkala dengan subjek dampingan tentang pelaksanaan program kegiatan pengenalan gramatika bahasa Arab dalam pembelajaran bahasa Arab. Kemudian menganalisa kekurangan untuk dijadikan pijakan dalam meningkatkan pembelajaran pada tahap berikutnya Bentuk evaluasi yang

dilakukan adalah dengan sistem cek list keterlaksanaan kegiatan. Cek list Berikut ini langkah-langkah pendampingannya dengan penjabaran lebih rinci



Gambar 1. Alur pelaksanaan kegiatan kepada masyarakat

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pengenalan Gramatika Bahasa Arab

Gramatika bahasa Arab mudah bagi orang yang sudah mempelajarinya, pengenalan gramatika bahasa Arab kepada peserta didik yang masih pemula menggunakan materi – materi singkat dan jelas dan guru membimbing dengan pelan – pelan. Agar santri atau peserta didik menyukai gramatika, maka pendamping mengajarkan pengenalan gramatika bahasa Arab secara singkat dan mudah difahami yang diambil dari kitab *Al- Jurumiyah*. Mengawali dengan menyebutkan dan menjelaskan hal – hal penting secara singkat mengenai gramatika yang ada di kitab *Al- Jurumiyah*, kemudian santri menulis rangkuman materi yang ditulis guru di papan tulis dan setelah itu membaca berulang – ulang secara bersamaan dan menghafal sedikit – sedikit hasil rangkuman yang disetorkan setiap pertemuan, guru tidak

menyuruh untuk praktik membaca atau yang lain karena ini bersifat pengenalan bukan pendalaman. Dengan ini santri atau peserta didik yang awalnya tidak mengerti gramatika bahasa Arab menjadi mengerti dasar – dasar gramatika yang bisa dibuat membaca kitab bahkan mereka menyadari bahwa gramatika sangat penting, dan dibantu dengan kitab *Al-Jurumiyah* yang singkat dan mudah bagi pemula untuk memahaminya.

b. Mengenal Ilmu Baru

Bagi santri yang baru masuk pesantren ilmu gramatika bahasa Arab merupakan ilmu baru yang sebelumnya tidak pernah dipelajari di sekolah. Ketidaktahuan mereka menjadi sifat ingin tahu dengan ilmu baru, mereka juga harus mengedepankan ilmu gramatika bahasa Arab karena mereka baru mengetahui dikarenakan status gramatika bahasa Arab dapat membantu mereka untuk memahami ilmu – ilmu agama yang lain dari beberapa kajian Islam di pesantren. Dan mengenalkan ilmu gramatika dengan kitab *Al-Jurumiyah* merupakan langkah awal untuk mempelajari ilmu gramatika bahasa Arab.

Dengan adanya pengenalan gramatika bahasa Arab yang ada di kitab *Al-Jurumiyah*, membantu santri untuk memulai belajar dasar – dasar yang ada di gramatika bahasa Arab seperti lafad apa saja yang dibaca *rofa'*, *nashob*, *jer*, dan *jazem*, dengan cara menghafal sedikit demi sedikit beserta pengertiannya. Pengenalan gramatika seperti ini sangatlah penting bagi santri pemula, bisa menjadikan mereka mengenal ilmu baru yang mudah karena dipelajari dengan sedikit – sedikit secara berkala. Sebab penguasaan terhadap bahasa Arab harus ditopang dengan mempelajari ilmu *Nahwu* dengan terus menerus. Tidak heran apabila setelah pengenalan gramatika mereka bisa sedikit membaca dan memahami kitab dengan baik dan tidak menutup kemungkinan akan belajar pelajaran yang lebih berat dari ini. Bisa membaca dan memahami kita menjadi suatu prestasi tersendiri bagi santri pondok pesantren Assunniyyah. Berdasarkan strategi sorogan yang dirancang oleh pendamping, diharapkan santri atau peserta didik pondok pesantren Assunniyyah bisa mengenal ilmu baru yakni gramatika bahasa Arab khususnya yang ada di kitab *Al-Jurumiyah* dan mempelajari lebih lanjut.

c. Mempermudah Menghafal Gramatika Di Kitab *Al-Jurumiyah*

Lupa masih menjadi permasalahan di semua bidang keilmuan termasuk bahasa Arab. Sebagai ilmu baru yang dipelajari pasti kemungkinan lupa sangatlah besar. Memang daya ingat seseorang perlu ditingkatkan dengan cara memilih metode atau cara – cara tersendiri. Pendamping memilih cara merangkum serta memaparkan poin poin dan garis besar pembahasan gramatika bahasa Arab beserta penjelasannya secara singkat agar mudah difahami dan dihafal, dikarenakan karakteristik belajar gramatika itu harus dihafal agar

menyambung dari materi satu ke materi yang lain. Dengan menggunakan rangkuman dan menyetorkan hafalan kepada guru setiap pertemuan secara berkala, siswa dapat menghafal dengan mudah gramatika bahasa Arab yang ada di kitab *Al-Jurumiyah* meskipun masih pemula.

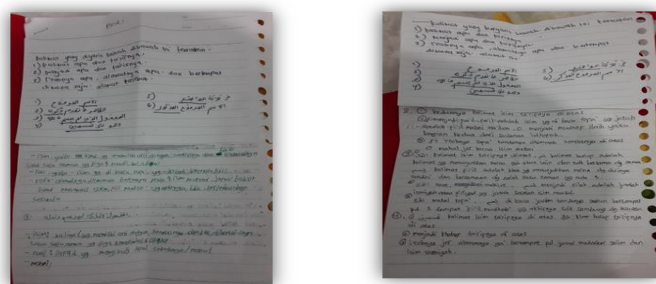
d. Diskusi Keilmuan

Bahasa Arab sendiri tidak bisa terlepas dari gramatika dan kaidah – kaidah bahasa yang kompleks sehingga mampu memudahkan untuk belajar bahasa Arab. Gramatika bahasa Arab merupakan cara menyajikan bahan pelajaran dengan jalan menghafal aturan-aturan atau kaidah-kaidah tata bahasa Arab yang mencakup *nahwu sharaf* (Kusnadi, 2019). Ilmu *nahwu* dan *Sharaf* merupakan dua cabang ilmu pokok dari gramatika bahasa Arab yang harus dipelajari karena kedua ilmu saling melengkapi dalam penguasaan bahasa Arab satu dari keduanya membahas bentuk perubahan bacaan huruf dan bangunan huruf sedang yang satunya yakni ilmu Nahwu berfungsi menempatkan dan menyusunnya sehingga berbentuk susunan yang memahamkan. Hal ini dikarenakan ilmu *nahwu* sebagai pembenar dalam kedudukan bentuk dan *i"rob* dari sebuah kata. Sedangkan ilmu *sharaf* yang melahirkan bentuk kata tersebut (Hasan Basri & Nuril Mufidah, 2021).

Mengenal gramatika menjadi kunci untuk memahami dan menguasai bahasa Arab, Pera Aprizal, A. . (2021). Menjelaskan bahwa penguasaan bahasa Arab menjadi pintu gerbang dalam memahaminya. Pada hakekatnya bahasa Arab memiliki susunan, kalimat kalimat bahasa Arab tidak banyak. mayoritas terdiri atas susunan tiga huruf saja. Ini dapat mempermudah pemahaman dan pengucapannya. Gramatika bahasa Arab yang sering dipelajari ada dua katagori yaitu ilmu *nahwu* yang beraplikasi tentang perubahan bacaan lafad dan ilmu *shorof* yang menjelaskan bangunan lafad. Oleh para pakar bahasa Arab, ilmu gramatika diposisikan sebagai sentral dari semua cabang disiplin ilmu, sehingga ilmu *nahwu* digambarkan sebagai bapaknya dan ilmu *sharaf* berlaku sebagai ibunya (Hasan Basri & Nuril Mufidah, 2021). Metode gramatika biasanya dilakukan dengan menghafal kaidah – kaidah tata bahasa Arab sehingga peserta didik bisa mengembangkan intelektualnya serta dapat memfokuskan peserta didik pada susunan kata bahasa Arab. Jumlah gramatika bahasa Arab yang banyak sering kali menjadi alasan sulitnya mempelajari bahasa Arab. Ilmu *nahwu* dan *sharaf* merupakan dua ilmu gramatika bahasa Arab yang sering dipelajari oleh peserta didik, kedua ilmu ini menjadi alat agar bisa memahami bahasa Arab. *Nahwu* dan *sharaf* merupakan bagian dari *Ulum al-Lughab* (ilmu-ilmu linguistik bahasa Arab) yang harus dipelajari dan dikuasai oleh orang-orang yang belajar bahasa Arab. Hal ini karena kedua ilmu ini memiliki kaitan yang erat (Heri Gunawan dkk, 2018). Ilmu *nahwu* merupakan ilmu yang menjadi

keharusan untuk dimengerti dan diketahui terlebih dahulu dan pada hakekatnya sebenarnya ilmu ini hanya sebagai alat bukan tujuan utama karena tanpa ilmu *nahwu* seseorang tidak bisa memahami maksud dari bahasa Arab. Sedangkan ilmu *sharaf* menjadi ilmu kedua yang juga harus dipelajari, peran ilmu *sharaf* sangatlah besar karena bentuk – bentuk perubahan kata bahasa Arab dipelajari di sini. Sebagaimana dikemukakan dalam berbagai sumber, ilmu *sharaf* merupakan ibu dari bahasa Arab (Heri Gunawan dkk, 2018). Hal ini menjadikan ilmu *sharaf* sangat berguna untuk pembelajaran maupun pengembangan pembelajaran bahasa Arab ke depannya. Pengenalan gramatika bisa menjadi solusi bagi orang – orang pemula yang ingin menguasai bahasa Arab atau membaca kitab turatsi. Kitab *Al- Jurumiyah* menjadi kitab ilmu *nahwu* yang sering dipelajari dan terkenal diberbagai pesantren. Bahasa yang mudah difahami serta materi yang tidak begitu panjang menjadikan kitab ini menjadi pilihan untuk mengenalkan gramatika bahasa Arab. (Heri Gunawan dkk, 2018) beragumen kitab ini ditulis sangat tersusun sistematis, bahasanya sederhana sehingga akan memudahkan setiap pembaca (santri) yang mulai belajar tata bahasa Arab. (Rahman Hakim, Arif, 2014) Menyatakan bahwa yang disepakati oleh para pakar adalah mempermudah belajar ilmu nahwu dari sisi pengajaran/pembelajarannya. Sehingga yang yang perlu mendapat perhatian husus dalam upaya ini adalah tidak terfokus tentang ilmu nahwu saja, namun juga tentang metode pembelajarannya, graduasi materi, variasi latihan, evaluasi, strategi pembelajarannya dan komponen lain yang bisa yang berkenaan dengan model dan teori pembelajaran bahasa yang efektif dan efisien untuk mendekatkan pemahaman siswa dengan materi nahwu dan untuk melatih yang sudah mereka peroleh dan memudahkan dalam menghafalnya sehingga menjadi pendukung keterampilan berbahasa mereka, lisan maupun tulisan.

Pendampingan ini yang juga membimbing peserta didik dengan intensif agar bisa menghafal materi gramatika yang sedang diajarkan sangatlah efisien untuk mempermudah menghafal gramatika dasar bahasa Arab sebab penelitian yang dihasilkan Gany, Fitriani (2021) mengungkap bahwa permasalahan yang terjadi pada peserta didik diantaranya adalah kurang motivasi menghafal kitab, sering mengantuk di kelas, tidak memperhatikan guru mengajar. Oleh karena perlu juga adanya strategi husus dalam memotifasi peserta didik untuk menghafal gramatika bahasa Arab.



GAMBAR 2 : Hasil pembelajaran gramatika bahasa Arab dalam kitab *Al-jurumiyah* diPondok Pesanteren Assunniyyah Kencong Jember.

DAFTAR RUJUKAN

- Arif, M. (2020). Efektivitas Media Pembelajaran Dalam Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab. *A Jamiy: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arabn*.
- Abdurochman, A. (2017). Strategi Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Bagi Non Arab. *An Nabighob*.
- Ahmad, M., Akzam, I., & Yunita, Y. (2019). Pengaruh Program Kelas Bahasa Arab pada Lembaga CELAD terhadap Penguasaan Mufrodat (Kosa Kata) Mahasiswa. *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*.
- Basri, H. (2021). ANALISIS MANAJERIAL PEMBELAJARAN GRAMATIKAL BAHASA ARAB DI PONDOK PESANTREN SALAFIYYAH PUTRA DARUL ULUM PUJON, MALANG: Managerial Analysis of Arabic Grammatical Learning at the Salafiyah Putra Darul Ulum Islamic Boarding School Pujon, Malang. *Uniqbu Journal of Social Sciences*.
- Gany, Fitriani (2021) PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA ASPEK ILMU NAHWU DI KELAS VIII SMP ALAM AL AQWIYA CILONGOK BANYUMAS. Skripsi thesis, IAIN Purwokerto
- Gunawan, H., Suhartini, A., Nurshobah, A., & Rifa'i, I. (2018). Penyusunan Materi Pembelajaran Qawaid Nahwiyah Dalam Kitab Al-Jurumiyah. *Dialog*.
- Kusnadi, K. (2019). METODE GRAMATIKA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB. *Jurnal Naskabi: Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab*.
- Nufus, H. (2016). Pembelajaran Gramatika Arab dengan Communicative Grammar. *HORIZON PENDIDIKAN*.

RAHMAN HAKIM, Arif. Mempermudah Pembelajaran Ilmu Nahwu pada Abad 20. *Jurnal Al-Maqayis*, [S.l.], v. 1, n. 1, sep. 2014. ISSN 2615-3890. Available at: <<http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/maqoyis/article/view/96>>. Date accessed: 28 mar. 2023. doi:<http://dx.doi.org/10.18592/jams.v1i1.96>

Syathybie, A., & Sauri, S. (2018). Pengembangan Materi Pembelajaran Gramatika Bahasa Arab (Nahwu) di Pesantren Bayt Tamyiz Indramayu. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*.

Tantowie, T. A. Metode Gramatika Terjemah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Arab.

Taubah, M. (2019). Maharah dan Kafa'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Studi Arab*.